

EDUKASI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN WILAYAH PASCA TAMBANG PADA MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PERTAMBANGAN CV RIZKY DWI UTAMA, KEC. BATU AMPAR, KAB. TANAH LAUT PROV. KAL-SEL

Annisa Annisa^a, Karina Shella Putri^b, Marselinus Untung D^c

^{a, b, c}Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

Email korespondensi: Annisa@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pertambangan memberi dampak perkonomian bagi kemajuan suatu daerah, namun tidak jarang dapat menimbulkan masalah perubahan lingkungan pada wilayah bekas tambang jika tidak dikelola dengan baik. Sehingga diperlukan adanya pengelolaan yang efektif, efisien serta berwawasan lingkungan terkait sumber daya bahan galian pertambangan. Kegiatan pengabdian dilakukan di CV Rizky Dwi Utama. Adapun tahap kegiatan melalui survey kegiatan, sosialisasi dan persentase kegiatan. Materi sosialisasi mencakup penjelasan pemanfaatan lahan bekas tambang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat menyadari pentingnya pengelolaan lahan bekas tambang sehingga diharapkan dapat memberikan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: lahan bekas tambang

PENDAHULUAN

Adanya wilayah bekas tambang dapat menimbulkan masalah utama bagi perubahan lingkungan. Perubahan kimiawi terutama berdampak terhadap air tanah dan air permukaan, kemudian terjadi perubahan secara fisik pada morfologi dan topografi lahan. Usaha penambangan sering diasosiasikan dengan kerusakan hutan, karena kegiatan penambangan khususnya tambang terbuka selalu dimulai dengan menghilangkan vegetasi, termasuk hutan di atasnya. Dengan reklamasi penanganan pasca tambang yang tepat, lahan bekas tambang dapat memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi rona awalnya. Perencanaan reklamasi yang baik dan ideal harus sejalan dengan rencana penambangan atau sebaliknya dengan sendirinya akan saling mendukung dalam pelaksanaan kedua kegiatan tersebut. Pelaksanaan reklamasi mengacu pada dasar hukum atau undang-undang yang berlaku yaitu UU No. 32 pasal 23 tahun 2009. Dalam kegiatan reklamasi lahan bekas tambang dilakukan dengan mengembalikan tanah penutup kedalam lubang bekas tambang, kemudian di taburi pupuk atau ditanami tanaman penutup tanah agar lahan menjadi subur.

pemanfaatan lahan bekas tambang sebagai sarana wisata dan edukasi, (2). Memberikan contoh lahan bekas tambang yang sudah dimanfaatkan untuk wisata, perkebunan, pertanian dan industri dan (3). Monitoring kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Survey Lapangan

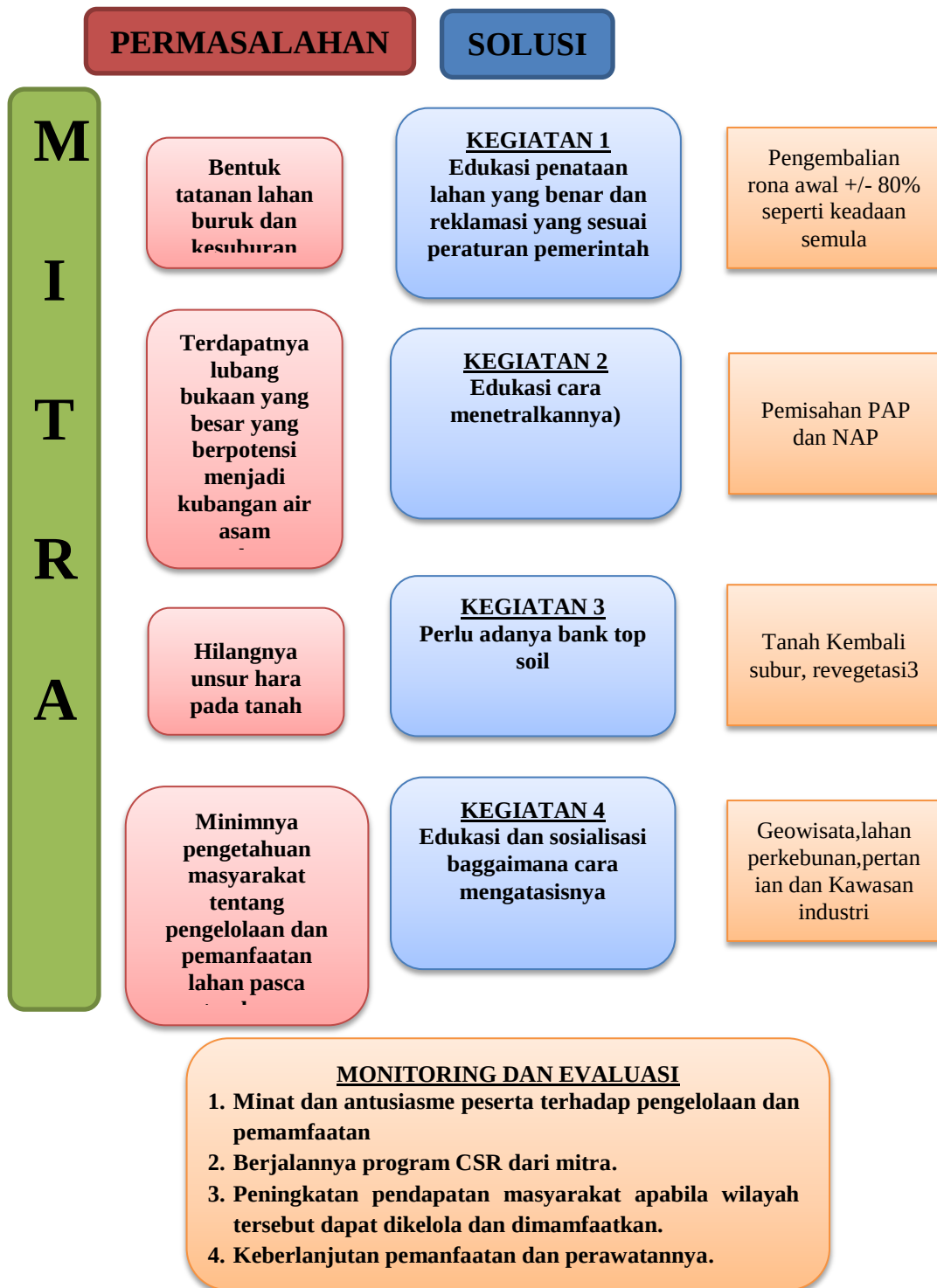
Tahap ini difokuskan untuk melakukan survey lokasi lahan bekas tambang yang dapat dijadikan objek sebagai sarana edukasi pengelolaan lahan bekas tambang. Kemudian dilanjutkan koordinasi dengan CV Rizky Dwi Utama Kabupaten Tanah Laut terkait teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang lahan bekas tambang masyarakat.



Gambar 2 Survey Lapangan

Tahap Sosialisasi dan Edukasi Tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Pasca Tambang

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di CV Rizky Dwi Utama Kabupaten Tanah Laut pada perwakilan perusahaan sekitar yang berjumlah 20 orang. Sosialisasi diawali dengan pemaparan permasalahan, potensi daerah pasca tambang dan memberikan solusi.



Gambar 3 Hubungan antara Masalah, Solusi dan Target Kegiatan



Gambar 4 Sosialisasi dan Edukasi



Gambar 5 Dokumentasi Foto Kegiatan

KESIMPULAN

Pemahaman mengenai pengelolaan lahan bekas tambang sangat penting untuk mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh bekas penambangan tersebut. Kegiatan dengan tema Wisata Alam Lahan Bekas Tambang Untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat, berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun. Adapun kegiatan dilaksanakan dengan metode survey dan sosialisasi, serta dilanjutkan dengan persentase perusahaan. Masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan edukasi ini menyadari bahwa lahan bekas tambang dapat memberikan dampak kesejahteraan ekonomi jika dikelola dengan baik melalui pembuatan wisata alam. Peningkatan pemahaman masyarakat tersebut memberikan kontribusi demi terwujudnya kebijakan Kabupaten Tanah Laut tentang pengelolaan dan pemanfaatan pasca tambang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada CV Rizky Dwi Utama Kab.Tanah Laut telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adpendi, A., Oktavia, M., & Marliantoni. (2020). Strategi Pengembangan Pitlake Bekas Tambang Batubara Sebagai Obyek Wisata Di Pt. Mbt Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Mine Magazine*, 1(2).
- Bobsuni, N., & Ma'ruf, M. F. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam (Studi Kasus Wisata Bukit Kapur Setigi, Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Publika*, 215–226. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p215-226>.
- Darsiharjo, Supriatna, U., & Saputra, I. M. (2016). Pengembangan Geopark Ciletuh Berbasis PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI KAWASAN GEOWISATA DI KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 55–60.
- Dhovairy, E. R., & Baiquni, M. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Bukit Jaddih di Desa Jaddih, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1), 228781.
- Hamid, I., Jaya Priatna, S., Agus Hermawan, dan, kunci, K., Tambang Timah, R., Fisika Tanah, S., & Kimia Tanah, S. (2017). Karakteristik Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Tanah pada Lahan Bekas Tambang Timah. *Jurnal Penelitian Sains*, 19, 23–31.
- Hendrijanto, K., Purwowibowo, P., Santoso, B., & Hariyono, S. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI DAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN BONDOWOSO. *Journal of Tourism and Creativity*, 5(2), 61–73.
- Oktorina, S. (2018). Kebijakan Reklamasi Dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang (Studi Kasus Tambang Batubara Indonesia). *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 16–20. <https://doi.org/10.29080/alard.v4i1.411>.
- Rahmawati, D. (2019). Potensi Geowisata Tebing Breksi Sebagai Obyek Wisata Geologi di Yogyakarta.
- Saleh, C., Apriono, M., Prasodjo, A., & Nusbantoro, A. J. (2018). Perspektif Pengembangan Pariwisata Rawa Indah di Desa Wisata “Alas Sumur” Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. *UNEJ E-Proceeding*.
- Tri Indrianti, D., Ariefianto, L., & Halimi, D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i1.31001>.